

PENGUATAN KETERAMPILAN DIGITAL SISWA PRAKTIK KERJA LAPANGAN MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE BERBASIS PRAKTIK

Strengthening the Digital Skills of Internship Students through Practice- Based Microsoft Office Training

Azhari, Khairul Imtihan

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok
Jln. Basuki Rahmat No. 105 Praya, Lombok Tengah, NTB.

Email : azhariaazhari4@gmail.com, khairulimtihan31@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan digital produktif merupakan kompetensi penting bagi siswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam mendukung pelaksanaan tugas administratif dan pelaporan kerja di lingkungan profesional. Namun, banyak siswa PKL masih menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran secara efektif dan terstruktur, khususnya Microsoft Office, sehingga berpotensi menghambat kualitas kinerja selama masa praktik. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi pelatihan yang bersifat aplikatif dan kontekstual agar keterampilan digital yang dimiliki siswa lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan digital siswa PKL melalui pelatihan Microsoft Office berbasis praktik. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan materi, implementasi pelatihan, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest. Pelatihan difokuskan pada penggunaan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint untuk mendukung tugas administratif dan penyusunan laporan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan digital peserta, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor pretest dari 55,5 menjadi 81,9 pada posttest. Peningkatan tertinggi terjadi pada penguasaan Microsoft Excel, yang sebelumnya menjadi aspek dengan kemampuan terendah. Selain peningkatan kemampuan teknis, peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas administratif selama PKL. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Microsoft Office berbasis praktik efektif dalam meningkatkan keterampilan digital dan kesiapan kerja siswa PKL.

Kata kunci: keterampilan digital; Praktik Kerja Lapangan; Microsoft Office; pelatihan berbasis praktik; pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Productive digital skills are essential competencies for internship students to support administrative tasks and work-related reporting in professional environments. However, many internship students still face limitations in effectively and systematically utilizing office applications, particularly Microsoft Office, which may hinder their performance during the internship period. This condition highlights the need for practical and contextual training

interventions to ensure that students' digital skills are aligned with workplace demands. This community service activity aimed to strengthen the digital skills of internship students through practice-based Microsoft Office training. The activity employed a practice-based training method consisting of needs analysis, material design, training implementation, and evaluation using pretest and posttest instruments. The training focused on the application of Microsoft Word, Microsoft Excel, and Microsoft PowerPoint to support administrative and reporting tasks. The results indicate a significant improvement in participants' digital skills, as reflected by an increase in the average score from 55.5 in the pretest to 81.9 in the posttest. The highest improvement was observed in Microsoft Excel proficiency, which had the lowest initial score. In addition to technical skill improvement, participants demonstrated increased confidence and independence in completing administrative tasks during their internships. It can be concluded that practice-based Microsoft Office training is effective in enhancing digital skills and work readiness among internship students.

Keywords: digital skills; internship students; Microsoft Office; practice-based training; community service.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Transformasi digital menuntut individu tidak hanya memiliki pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan digital yang memadai untuk mendukung aktivitas akademik, administratif, dan profesional. Keterampilan digital dalam konteks pendidikan mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat lunak perkantoran, mengelola informasi, mengolah data, serta menyajikan informasi secara sistematis dan efektif. Berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penguasaan aplikasi perkantoran, khususnya Microsoft Office, merupakan kompetensi dasar yang sangat dibutuhkan oleh siswa dan peserta didik dalam menghadapi tuntutan pembelajaran dan kerja di era digital (Alfaujianto et al., 2025; Hasanah et al., 2023; Syafie et al., 2025).

Namun demikian, peningkatan kebutuhan terhadap keterampilan digital tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan aktual siswa di lapangan. Sejumlah laporan pengabdian dan penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa, termasuk siswa yang mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL), masih mengalami keterbatasan dalam menggunakan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint secara optimal (Nuswantoro & Nidn, 2025; Firdaus et al., 2025; Jupron et al., 2025). Keterbatasan ini tidak hanya terlihat pada penguasaan fitur lanjutan, tetapi juga pada pemanfaatan fungsi dasar seperti penyusunan dokumen terstruktur, pengolahan data sederhana, dan penyajian informasi dalam bentuk

presentasi yang komunikatif. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya efisiensi kerja, kualitas output administrasi, serta kepercayaan diri siswa dalam menjalankan tugas akademik dan praktik kerja (Arrosyid & Imtihan, 2025; K. I. Imtihan et al., 2025; K. Imtihan & Rodi, 2025; Rosada et al., 2023).

Kesenjangan keterampilan digital siswa umumnya disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, proses pembelajaran di sekolah masih cenderung menekankan aspek teoritis dibandingkan praktik langsung, sehingga siswa memiliki keterbatasan pengalaman aplikatif (Dewi et al., 2025; Pradana et al., 2025). Kedua, keterbatasan waktu dan fasilitas praktik menyebabkan siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk mengeksplorasi fitur-fitur aplikasi perkantoran secara mendalam (Albar et al., 2025; Gemawati et al., 2024). Ketiga, pembelajaran yang tidak kontekstual dengan kebutuhan dunia kerja membuat siswa kesulitan mengaitkan keterampilan yang dipelajari dengan tugas nyata yang mereka hadapi selama PKL (Leon, 2023; Veandrey et al., 2025). Faktor-faktor tersebut memperkuat urgensi perlunya intervensi pendidikan yang bersifat aplikatif dan kontekstual.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Office merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dan komunitas pendidikan. Pelatihan Microsoft Word dilaporkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dokumen akademik dan administratif yang rapi, sistematis, dan sesuai kaidah penulisan (Nuriskha Rachma et al., 2025; Firdaus et al., 2025). Sementara itu, pelatihan Microsoft Excel terbukti meningkatkan kemampuan pengolahan data, penggunaan rumus dasar, serta penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik (Rejeki et al., 2024; Sali et al., 2025). Pelatihan Microsoft PowerPoint juga berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan kemampuan visualisasi informasi melalui pemanfaatan desain, animasi, dan transisi yang tepat (Siregar et al., 2025; Yudihartanti et al., 2025).

Meskipun demikian, beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya masih menunjukkan keterbatasan, terutama pada aspek metode pelaksanaan. Pelatihan yang terlalu berfokus pada penyampaian materi tanpa diimbangi praktik langsung cenderung menghasilkan peningkatan pengetahuan yang bersifat jangka pendek dan kurang berkelanjutan (Muntazarah et al., 2024; Masyarakat et al., 2025). Hal ini mendorong perlunya pendekatan pelatihan yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan berbasis praktik (*practice-based training*) menekankan keterlibatan langsung peserta melalui demonstrasi, latihan mandiri, dan penyelesaian tugas yang menyerupai kondisi kerja nyata (Fadila et al., 2023a, 2023b; K. Imtihan et al., 2024; Rodi et al., 2025). Pendekatan ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan

pemahaman konseptual, keterampilan operasional, serta motivasi belajar peserta (Hasanah et al., 2023; Alfaujianto et al., 2025).

Dalam konteks siswa Praktik Kerja Lapangan, pendekatan berbasis praktik menjadi semakin relevan karena selaras dengan prinsip pembelajaran vokasi yang menekankan learning by doing. Siswa PKL dituntut untuk mampu mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki secara langsung dalam lingkungan kerja, termasuk dalam menyusun laporan, mengelola data administrasi, dan menyajikan informasi kepada atasan atau rekan kerja. Oleh karena itu, pelatihan Microsoft Office berbasis praktik dipandang sebagai solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dan kebutuhan nyata di lapangan (Jupron et al., 2025; Zain et al., 2025). Pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun sikap profesional, ketelitian, dan tanggung jawab dalam bekerja.

Selain berdampak pada peserta, pelaksanaan pelatihan Microsoft Office berbasis praktik juga memiliki nilai strategis bagi institusi pendidikan dan perguruan tinggi penyelenggara. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan literasi digital. Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keterlibatan perguruan tinggi dalam pelatihan keterampilan digital mampu memperkuat jejaring dengan mitra pendidikan, meningkatkan relevansi program akademik, serta mendorong implementasi pembelajaran berbasis kebutuhan nyata (Imtihan et al., 2025a; Rodi et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya bersifat insidental, tetapi juga berpotensi menjadi model pengembangan kapasitas yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penguatan keterampilan digital siswa Praktik Kerja Lapangan melalui pelatihan Microsoft Office berbasis praktik merupakan kebutuhan yang mendesak dan relevan. Pendekatan ini menawarkan solusi yang terarah terhadap permasalahan rendahnya keterampilan digital dengan menitikberatkan pada pengalaman belajar langsung, keterlibatan aktif peserta, serta kesesuaian materi dengan kebutuhan akademik dan dunia kerja. Pelatihan yang dirancang secara sistematis dan dievaluasi melalui mekanisme yang terukur diharapkan mampu menghasilkan peningkatan keterampilan digital yang signifikan dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan digital siswa Praktik Kerja Lapangan melalui pelatihan Microsoft Office berbasis praktik yang mencakup Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dokumen administratif dan akademik,

mengolah serta menyajikan data secara sistematis, serta membuat media presentasi yang efektif dan komunikatif. Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan kompetensi digital dan kepercayaan diri siswa, dukungan terhadap kesiapan akademik dan profesional, serta kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran berbasis praktik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dirancang menggunakan pendekatan pelatihan berbasis praktik (practice-based training) yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan digital siswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) melalui pemanfaatan aplikasi Microsoft Office. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan operasional, pemahaman aplikatif, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya pada konteks pendidikan dan administrasi (Alfaujianto et al., 2025; Hasanah et al., 2023; Jupron et al., 2025). Metode kegiatan disusun secara sistematis dan bertahap, dimulai dari identifikasi permasalahan, perumusan solusi, hingga pelaksanaan teknis di lapangan dan evaluasi hasil kegiatan.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa di STMIK Lombok, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terencana dalam tiga kali pertemuan, yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada tanggal 16 Agustus 2025, 23 Agustus 2025, dan 30 Agustus 2025. Seluruh rangkaian kegiatan bertempat di Laboratorium Komputer STMIK Lombok, yang dipilih karena memiliki fasilitas komputer dan perangkat lunak pendukung yang memadai untuk kegiatan pelatihan berbasis praktik. Penentuan waktu dan tempat kegiatan didasarkan pada hasil observasi awal terhadap jadwal PKL peserta serta ketersediaan sarana pendukung agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan optimal.

Objek/Sasaran/Mitra Kegiatan

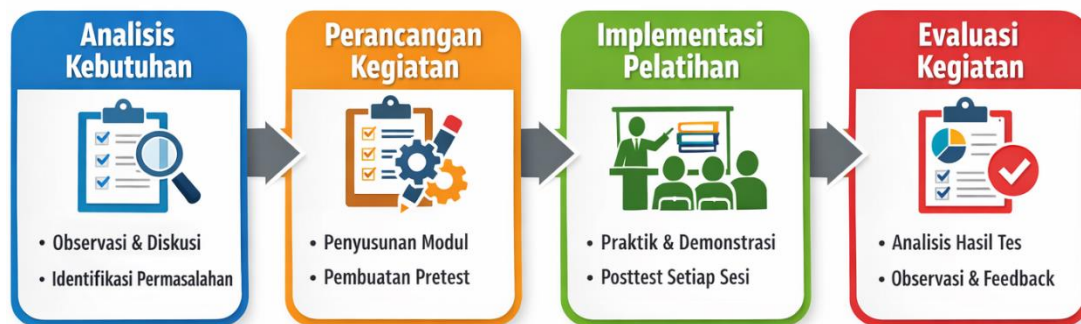
Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang sedang melaksanakan kegiatan PKL di STMIK Lombok. Peserta PKL bukan merupakan pegawai STMIK Lombok, melainkan siswa yang menjalankan program pembelajaran berbasis kerja sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Sasaran kegiatan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa siswa PKL memiliki kebutuhan terhadap keterampilan digital, khususnya dalam penggunaan aplikasi perkantoran untuk mendukung tugas administratif, penyusunan laporan, dan kegiatan akademik lainnya. STMIK Lombok berperan sebagai mitra kegiatan, sekaligus penyedia fasilitas, lingkungan belajar, dan pendampingan selama pelaksanaan pelatihan.

Jumlah Peserta/Mitra yang Terlibat

Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak enam orang siswa PKL, yang terdiri dari empat peserta perempuan dan dua peserta laki-laki. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif dari awal hingga akhir rangkaian pelatihan. Jumlah peserta yang relatif terbatas memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara lebih intensif, interaktif, dan terfokus, sehingga setiap peserta memperoleh kesempatan praktik yang memadai serta pendampingan langsung dari fasilitator. Pendekatan ini sejalan dengan temuan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan dengan kelompok kecil lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan digital berbasis praktik (Gemawati et al., 2024; Sali et al., 2025).

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan disusun dalam beberapa tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan kegiatan, implementasi pelatihan, dan evaluasi hasil. Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga menghasilkan peningkatan keterampilan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan peserta.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi awal terhadap aktivitas siswa PKL dan diskusi informal dengan peserta serta pembimbing lapangan. Pada tahap ini diidentifikasi permasalahan utama berupa keterbatasan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint untuk mendukung tugas administratif dan akademik. Temuan ini sejalan dengan berbagai laporan pengabdian yang menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan digital siswa sering kali disebabkan oleh minimnya pengalaman praktik langsung (Albar et al., 2025; Dewi et al., 2025). Hasil analisis kebutuhan kemudian dijadikan dasar dalam perumusan materi dan strategi pelatihan.

Tahap kedua adalah perancangan kegiatan, yang meliputi penyusunan materi ajar, modul praktik, serta instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest. Materi pelatihan dirancang secara aplikatif dan kontekstual, mencakup penggunaan Microsoft Word untuk penyusunan dokumen dan mail merge, Microsoft Excel untuk pengolahan data dasar, serta Microsoft PowerPoint untuk pembuatan presentasi yang efektif. Instrumen pretest dan posttest disusun dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan awal dan akhir peserta secara kuantitatif. Pendekatan ini banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pelatihan (Firdaus et al., 2025; Rejeki et al., 2024).

Tahap ketiga adalah implementasi pelatihan, yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan diawali dengan pelaksanaan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta, dilanjutkan dengan pemaparan singkat materi oleh fasilitator, dan kemudian praktik langsung oleh peserta. Fasilitator berperan sebagai pendamping yang memberikan demonstrasi, bimbingan teknis, serta umpan balik selama proses praktik. Pendekatan praktik langsung ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta dan memungkinkan mereka belajar melalui pengalaman nyata (Hasanah et al., 2023; Alfaujianto et al., 2025). Pada akhir setiap pertemuan, peserta mengikuti posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan setelah pelatihan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada setiap pertemuan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan berbasis praktik dalam meningkatkan keterampilan digital peserta. Selain evaluasi kuantitatif, dilakukan pula evaluasi kualitatif melalui pengamatan terhadap partisipasi, antusiasme, dan kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas praktik. Pendekatan evaluasi ini sejalan dengan praktik pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengukuran hasil belajar secara holistik, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan (Siregar et al., 2025; Yudihartanti et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

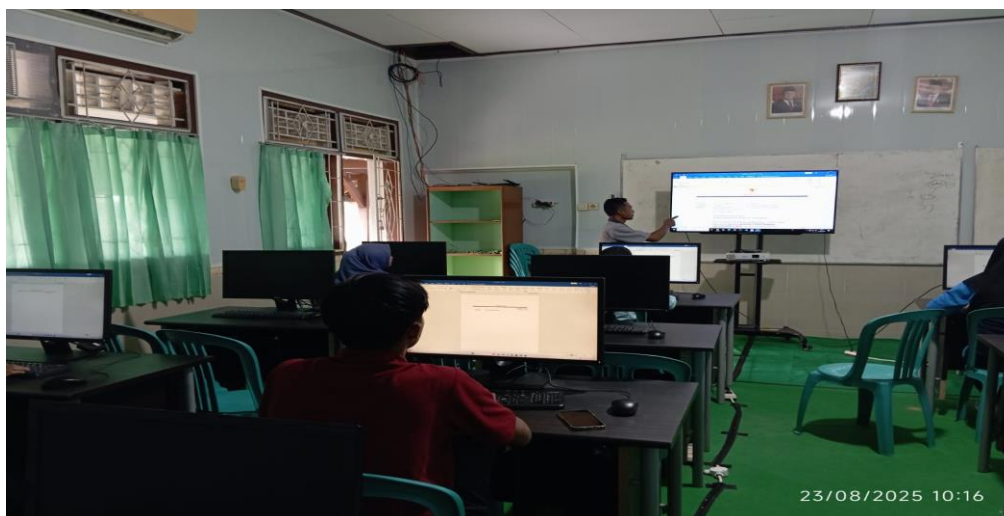
Pelaksanaan kegiatan *Penguatan Keterampilan Digital Siswa Praktik Kerja Lapangan melalui Pelatihan Microsoft Office Berbasis Praktik* menghasilkan sejumlah temuan yang relevan dengan tujuan peningkatan kompetensi digital peserta, khususnya pada aspek keterampilan administratif dasar yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Hasil dan pembahasan pada bagian ini disajikan dengan mengacu pada tahapan metode kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu analisis

kebutuhan, perancangan kegiatan, implementasi pelatihan, dan evaluasi hasil, sehingga terdapat kesinambungan yang jelas antara metode dan capaian kegiatan.

Hasil Analisis Kebutuhan Peserta

Tahap awal kegiatan difokuskan pada analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan digital siswa PKL. Hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah serta pembimbing PKL menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan perangkat digital, namun masih terbatas pada penggunaan non-produktif, seperti media sosial dan hiburan. Kemampuan pemanfaatan aplikasi perkantoran, khususnya Microsoft Word dan Microsoft Excel, untuk kebutuhan administratif dan pelaporan kerja masih berada pada tingkat dasar. Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil pengabdian sebelumnya yang menegaskan bahwa literasi digital generasi muda belum sepenuhnya berorientasi pada kompetensi kerja dan produktivitas (Alfaujianto dkk., 2025; Hasanah dkk., 2023). Kesenjangan ini menjadi krusial bagi siswa PKL karena lingkungan kerja menuntut keterampilan administratif yang presisi, terstruktur, dan sesuai standar institusi. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Office berbasis praktik dipandang sebagai solusi strategis untuk menjembatani kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja, sebagaimana direkomendasikan oleh penelitian-penelitian dan kegiatan pengabdian berbasis pelatihan TIK di sekolah dan komunitas (Albar dkk., 2025; Saputra, 2025).

Hasil Perancangan dan Implementasi Pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kegiatan dirancang menggunakan pendekatan *practice-based learning*, yaitu pembelajaran yang menekankan praktik langsung, studi kasus, dan

simulasi tugas administratif nyata. Implementasi pelatihan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pengenalan fitur dasar Microsoft Word untuk penyusunan dokumen formal, diikuti dengan penggunaan Microsoft Excel untuk pengolahan data sederhana dan penyusunan laporan.

Selama pelaksanaan pelatihan, siswa tidak hanya menerima materi secara demonstratif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menyerupai pekerjaan administratif di tempat PKL, seperti pembuatan surat resmi, laporan kegiatan harian, dan rekapitulasi data. Pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan peserta dan mempercepat pemahaman konsep, sebagaimana juga ditemukan dalam berbagai kegiatan pengabdian serupa yang menekankan pembelajaran berbasis praktik (Jupron dkk., 2025; Nuriskha Rachma dkk., 2025). Dari sisi waktu dan lokasi, pelaksanaan pelatihan yang terintegrasi dengan kegiatan PKL memberikan keuntungan kontekstual, karena peserta dapat langsung mengaitkan materi pelatihan dengan kebutuhan riil di tempat praktik kerja. Hal ini memperkuat relevansi pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta, sebagaimana ditegaskan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan pelatihan TIK dengan konteks kerja atau kebutuhan institusional (Leon, 2023; Geasela dkk., 2025).

Hasil Evaluasi Kompetensi Peserta

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan melalui perbandingan kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, menggunakan tugas praktik dan observasi kinerja. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menyusun dokumen formal menggunakan Microsoft Word, termasuk pengaturan format, penulisan sistematis, dan penggunaan fitur-fitur pendukung seperti *styles* dan *tables*. Pada aspek Microsoft Excel, peserta menunjukkan peningkatan dalam memahami fungsi dasar, pengolahan data, serta penyusunan laporan sederhana. Peningkatan kompetensi ini konsisten dengan temuan berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian yang menyimpulkan bahwa pelatihan Microsoft Office yang terstruktur dan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan digital peserta secara nyata dan terukur (Dewi dkk., 2025; Rejeki dkk., 2024). Selain itu, respon peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi perkantoran untuk mendukung aktivitas PKL, yang merupakan indikator penting keberhasilan pelatihan berbasis kompetensi (Yudihartanti dkk., 2025).

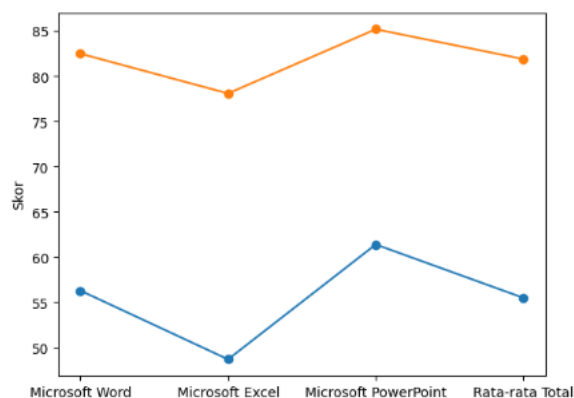
Evaluasi efektivitas kegiatan pelatihan dilakukan melalui pengukuran pretest dan posttest untuk menilai perubahan kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan Microsoft Office berbasis praktik. Instrumen evaluasi mencakup penguasaan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint yang relevan dengan kebutuhan administratif siswa

PKL. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan skor yang konsisten pada seluruh peserta, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pretest dan Posttest Keterampilan Digital Peserta PKL

Aspek Keterampilan	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	Peningkatan (%)
Microsoft Word	56,3	82,5	26,2
Microsoft Excel	48,7	78,1	29,4
Microsoft PowerPoint	61,4	85,2	23,8
Rata-rata Total	55,5	81,9	26,4

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest berada pada kategori rendah-menengah, mengindikasikan keterbatasan keterampilan awal peserta dalam penggunaan aplikasi perkantoran. Setelah pelatihan, nilai rata-rata posttest meningkat secara signifikan hingga berada pada kategori baik, dengan peningkatan rata-rata sebesar 26,4 poin. Peningkatan terbesar terjadi pada penguasaan Microsoft Excel, yang sebelumnya merupakan aplikasi dengan tingkat penguasaan terendah. Temuan ini memperkuat argumen bahwa Excel merupakan keterampilan digital yang sering kurang dikuasai siswa, namun sangat penting dalam konteks administratif dan pelaporan kerja (Dewi dkk., 2025; Rejeki dkk., 2024).



Gambar 3. Grafik Perbandingan Skor Pretest dan Posttest

Grafik menunjukkan peningkatan skor yang konsisten pada seluruh aspek keterampilan Microsoft Office setelah pelaksanaan pelatihan berbasis praktik, yang mengindikasikan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kompetensi digital siswa Praktik Kerja Lapangan

Pembahasan Kendala dan Respon Stakeholder

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan capaian positif, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala, terutama terkait perbedaan tingkat kemampuan awal peserta dan keterbatasan sarana pendukung pada sebagian lokasi. Variasi kemampuan awal menyebabkan kebutuhan pendampingan yang berbeda antar peserta, sehingga fasilitator harus menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif. Namun demikian, respon stakeholder, termasuk pihak

sekolah dan pembimbing PKL, menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Mereka menilai bahwa pelatihan Microsoft Office berbasis praktik memberikan dampak langsung terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan administratif di dunia kerja. Temuan ini memperkuat argumen bahwa keberhasilan kegiatan pengabdian tidak hanya diukur dari peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga dari penerimaan dan dukungan stakeholder terhadap keberlanjutan program (Gemawati dkk., 2024; Zain dkk., 2025).

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil kegiatan ini mendukung pandangan bahwa literasi digital harus dipahami sebagai kompetensi fungsional yang berkaitan langsung dengan konteks kerja dan kebutuhan pengguna, bukan sekadar kemampuan menggunakan teknologi secara umum. Hal ini sejalan dengan pendekatan literasi digital yang menekankan aspek keterampilan aplikatif dan produktivitas (Syafie dkk., 2025). Secara praktis, kegiatan ini memberikan model implementasi pelatihan Microsoft Office yang dapat direplikasi pada konteks PKL di sekolah lain, khususnya dengan menekankan pendekatan berbasis praktik dan integrasi dengan kebutuhan dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *Penguatan Keterampilan Digital Siswa Praktik Kerja Lapangan melalui Pelatihan Microsoft Office Berbasis Praktik*, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan telah tercapai secara efektif dan terukur. Pelatihan yang dirancang dengan pendekatan berbasis praktik terbukti mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi siswa PKL, yaitu keterbatasan keterampilan digital produktif dalam mendukung tugas administratif dan pelaporan kerja. Hasil evaluasi kuantitatif melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan pada seluruh aspek keterampilan Microsoft Office. Rata-rata skor peserta meningkat secara konsisten dari kategori rendah-menengah pada pretest menjadi kategori baik pada posttest, dengan peningkatan terbesar pada penguasaan Microsoft Excel. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan berbasis praktik tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memperkuat kemampuan aplikatif peserta dalam konteks kerja nyata. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap aspek non-teknis, seperti kepercayaan diri, kemandirian, dan kesiapan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif selama PKL. Respon positif dari peserta dan stakeholder memperkuat bukti bahwa pelatihan Microsoft Office yang terintegrasi dengan kebutuhan dunia kerja merupakan intervensi yang relevan dan bernilai strategis bagi penguatan kompetensi siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perluasan cakupan materi, dengan menambahkan topik lanjutan Microsoft Excel (seperti fungsi logika dan pengolahan data lanjutan) serta pengenalan aplikasi pendukung lain yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Peningkatan durasi dan intensitas pelatihan, agar peserta memiliki waktu praktik yang lebih luas dan kesempatan pendalaman materi yang lebih optimal.
3. Penggunaan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, termasuk pengukuran dampak jangka menengah terhadap kinerja siswa selama PKL atau setelah kembali ke sekolah.
4. Replikasi kegiatan pada skala yang lebih luas, baik dengan jumlah peserta yang lebih banyak maupun pada lokasi dan mitra PKL yang berbeda, guna memperkuat dampak dan keberlanjutan program.
5. Integrasi program pelatihan dengan kebijakan sekolah atau institusi, sehingga pelatihan keterampilan digital berbasis praktik dapat menjadi bagian dari program rutin pendukung PKL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada STMIK Lombok atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan *Penguatan Keterampilan Digital Siswa Praktik Kerja Lapangan melalui Pelatihan Microsoft Office Berbasis Praktik* dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah asal peserta PKL serta pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada para siswa peserta PKL yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Partisipasi dan komitmen peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyediaan sarana, prasarana, dan dukungan teknis selama kegiatan berlangsung, sehingga tujuan kegiatan ini dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, T. F., Siahaan, R. T., Febriardivo, F. Y., Khomsyi, S. N., Nurru, B. Al, & Sari, D. K. (2025). Pelatihan Microsoft Excel Bagi Siswa Ekstrakurikuler Komputer SMP Negeri 2 Rakit. *Innovative Action for Community Empowerment*, 1(1), 78–87.
- Alfaujianto, M., Muttaqi, F., & Surahmat, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital Pelajar melalui Pelatihan Microsoft Office. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 2(3), 16–25. <https://doi.org/10.69773/kexcwz02>
- Al-Khumairo, S. A., Fitriyah, F., Aini, N., Farhana, F., Nabila, D. F., Maknuna, L., Asyitoh, S. M., Safitri, N., Sisiyah, S., Sisiyah, S., Ummah, M., Fatmawati, S., & Rohmah, U. (2025). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pelatihan Dasar Microsoft Office di SMA Nurul Huda Nyabakan Timur. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 6(3), 245–252. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v6i3.2610>
- Arrosyid, M. H., & Imtihan, K. (2025). PELATIHAN MICROSOFT WORD DASAR BAGI SISWA SMA PLUS NURUL MUBIN NW DALAM Mendukung Kesiapan Akademik dan Administratif. *Jurnal Pekayunan*, 1(4), 54–63.
- Dewi, D. P. N., Artani, K. T. B., Dewi, I. D. A. N. S., Suprianingsih, M. E. P., & Savilla, A. M. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital Siswa melalui Pelatihan Microsoft Excel di SMK PGRI 2 Denpasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1025–1034.
- Di, P., Ibrahimy, S. M. K., & Situbondo, S. (2025). Pemanfaatan Microsoft Word dalam meningkatkan efektivitas. 2(3), 159–165.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Rohmah, N. W. (2025). Kegiatan Pelatihan Dasar Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Pemuda Desa Berbek Waru Sidoarjo. *Jurnal Pesona Nusantara*, 1(1), 37–46.
- Fadila, D., Imtihan, K., Bagye, W., & Muhid, A. (2023a). Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Tool Mail Merge Dalam Pembuatan Administrasi Surat Menyurat Di Bagian Sekertariat Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 156–161. <http://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio/article/view/329>
- Fadila, D., Imtihan, K., Bagye, W., & Muhid, A. (2023b). Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Tool Mail Merge Dalam Pembuatan Administrasi Surat Menyurat Di Bagian Sekertariat Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 156–161.
- Fikri, M., Husain, B. M., Ndruru, I. P., Ndruru, F., & Laiya, F. (2025). Jurnal Riset Teknik Komputer. *Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Website*, 2(1), 1–9.
- Firdaus, N. N., Rozie, F., Koesmini, A. D., & Rukmiyati, R. (2025). Program Asistensi Mengajar Dalam Pelatihan Komputer Microsoft Word Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknologi Siswa Kelas 6 Uptd Sdn Mlajah 2 Bangkalan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5(1), 215–220. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2441>
- Geasela, Y. M., Hakim, B., & Lestari, M. (2025). Optimizing Community Empowerment through Microsoft Office Training at Jakarta Central Chamber of Commerce. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 9(1), 26–32.
- Gemawati, S., M. M., Marjulisa, R., Putri, A., & Taufik Ali, I. (2024). Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Desa Mekong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 8(1), 40–47. <https://doi.org/10.36341/jpm.v8i1.5253>
- Hasanah, W., Sari, E. N., Rahmayanti, A. F., Sari, I. A. N., Putri, I. H., Gunada, I. W., & Permata Anggarbini Rayes, W. (2023). MELATI (Melek TI): Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Guru di SD-SMP Satu Atap 4 Gunungsari. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 92–100. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v4i1.394>

- Imtihan, K. I., Rodi, M. R. M., & Bagye, W. B. W. (2025). PENINGKATAN KAPASITAS DALAM PENGELOLAAN DATA PENELITIAN BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *Jurnal Pekayunan*, 1(4), 84–96.
- Imtihan, K., Mardi, M., Bagye, W., & Rodi, M. (2024). PENINGKATAN PENJUALAN PUPUK ORGANIK PADA FORUM PERSATUAN PEMUDA KREATIF (FP2K) DESA SAMBELIA MELALUI PELATIHAN, MANAJEMEN USAHA DAN PROMOSI DIGITAL. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1655–1669. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1968>
- Imtihan, K., & Rodi, M. (2025). OPTIMUS PRIME: OPTIMALISASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN BERBASIS LUARAN PKL. *Jurnal Pekayunan*, 1(5), 127–140.
- Info, A. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Basic Word Microsoft Office Di SMK Negeri 2 Bangkalan*. 2(1), 1–8.
- Jupron, J., Permadi, Y., Sarman, S., & Sutrisno, S. (2025). Pelatihan Microsoft Word bagi siswa-siswi PKL di YPAIS Foundation. *Jurnal Atifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 373–377. <https://doi.org/10.59395/1k2v6k04>
- Leon, M. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Suntenjaya. *SIKAMA: Sinergi Akademisi Dan Masyarakat*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.61488/sikama.v1i1.5>
- Masyarakat, J. P., Arifin, W., Murdowo, S., & Informatika, M. (2025). *Pelatihan Microsoft Office Word Untuk Peningkatan Kompetensi Administratif*. 5(2), 76–81.
- Muhsidi, A. M., El, Q., Sumiah, A., & Artikel, S. (2025). *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat Pelatihan Microsoft Office 2019 untuk Optimalisasi Tugas Administrasi Sekolah di PAUD Kober Mekar Asih Abstrak Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi*. 3(3), 272–281.
- Muntazarah, F., Nasrullah, A. H., Mappalotteng, A. M., Makassar, N., Daeng, J., Raya, T., Tambung, P., Makassar, K., Selatan, S., & Office, M. (2024). *Pelatihan Komputer dan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Remaja Tahfidz di Gowa*. 2(3), 186–190.
- Nuriskha Rachma, I., Shanti Astri Noviani, Fitriana Sarifah, & Pengki Irawan. (2025). Pengembangan Keterampilan Menulis Laporan Melalui Pelatihan Microsoft Word Bagi Siswa DPIB SMKN 2 Tasikmalaya. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 153–160. <https://doi.org/10.36080/kresna.v5i1.211>
- Nuswantoro, S. A., & Nidn, M. K. (2025). *PENGABDIAN MASYARAKAT Pelatihan Peningkatan Keterampilan Microsoft Office di SMA 4 Palangkaraya Disusun Oleh: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya*.
- Pradana, A., Astrid, A., Nandika, L., Pratama, M. C., Rante, C. E., Putri, E., Sari, M., Lungan, C. V., Diana, D., & Nawir, M. (2025). Transformasi Digital Melalui Kegiatan Pelatihan Microsoft Word di UPT SDN 226 Sidomakmur. *Madaniya*, 6(1), 511–517.
- Puspitasari, W. D., Febrinita, F., Yuana, H., Primasari, Y., Mawaddah, U., Islam, U., & Blitar, B. (2025). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah melalui Pelatihan Microsoft Excel*. 6(1), 288–299.
- Rejeki, S., Tama, B. J., Valentino, V. H., & Trinoto, A. A. (2024). *Pelatihan Microsoft Excel dalam Merancang Pembukuan dan Kas Kecil Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*. 3(2), 185–191.
- Rodi, M., Imtihan, K., Mardi, M., & Bagye, W. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN DESAIN GRAFIS BERBASIS WEB MELALUI PELATIHAN CANVA. *IKA BINA EN PABOLO: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 10–22.
- Rosada, A., Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Pelatihan Pembuatan Google Formulir Pengaduan Pencatatan Perselisihan Di Bidang Hubungan Industrial Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 150–155.

- Sali, Y. M., Mauko, M., Hinglir, Y., Bagaisar, Y., Abollanuha, Y., Letsama, Y., Mauleti, S., & Molina, J. I. (2025). Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Pada Siswa/I Sd Gmit Belemena. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 86–92. <https://doi.org/10.62335/kk1k8j98>
- Saputra, W. (2025). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Microsoft Office Untuk Siswa SMA di Pesantren Darussalam. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara (JW-Abdinus)*, 3(1), 1–7.
- Siregar, Y. S., Sembiring, B. O., & Damanik, A. R. P. S. (2025). Pelatihan Microsoft Office Dalam Pembuatan Modul Ajar Bagi Guru SD Swasta Bani Adam AS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 69–76. <https://doi.org/10.70340/japamas.v4i1.208>
- Syafie, L., Purnawansyah, P., Herman, H., Awangga, N., & Wahyudi, I. (2025). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Siswa Internasional Melalui Pelatihan Microsoft Office. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(2), 376–380. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v16i2.20721>
- Tahun, J., & Pramarta, P. (2025). *Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Guru-guru PAUD / TK Rabbani Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan*. 1(3), 127–133.
- Veandrey, D., Septyandar, M., Fernanda, M., Im, N. ', Nawwar, M., Fahri, M., & Prasetya, B. (2025). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Word Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Keahlian Pada Siswa Sma Negeri 1 Kota Bengkulu Training on the Use of Microsoft Office Word To Improve Skills and Expertise in Students of Sma Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Besemah: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4, 21–28.
- Yudihartanti, Y., Arsyad, M., Kusuma, E. A., Ariannor, W., Kirana, E. C., Abidah, S., Khairullah, K., Susarianto, B., Baihaqi, M., & Musthofa, A. (2025). Strategi Efektif Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kompetensi Santriwati Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.26798/jpm.v4i1.1860>
- Zain, F., Putra, F. A., Faisal, A. R., Al, M. S., Marwi, Q., & Rahmad, D. Z. (2025). *Peningkatan Keterampilan Digital Melalui Pelatihan Microsoft Office dan Editing sebagai Strategi Preventif Terhadap Perilaku Melanggar Hukum di Kalangan Remaja di Kelurahan Nusa Indah*. 3(1), 58–64.